

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori, analisa data dan perhitungan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil perencanaan geometrik jalan Sasak-Maligi Kabupaten Pasaman Barat STA 187+000-192+100, pada perhitungan lebar badan jalan dan bahu jalan didapat lebar jalan 6 meter dan lebar bahu jalan 1.5 meter lebar badan jalan $2 \times 1.5 + 6 = 9 \text{ m}$.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan geometrik pada ruas jalan Sasak-Maligi Kabupaten Pasaman Barat (STA 187+000 - STA 192+100) dengan mengacu pada metode Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (No.038/TBM/1997), pada perhitungan alinyemen horizontal terdapat 35 jenis tikungan, dimana jenis tikungan F - C, jenis tikungan S - C - S, dan jenis S - S. pada perhitungan Alinyemen Vertikal terdapat 2 jenis lengkung yaitu lengkung cembung dan lengkung cekung.
- c. Hasil perkerasan lentur dengan Metode Manual Desain Perkerasan Jalan BinaMarga 2017 adalah sebagai berikut :
 1. Lapis permukaan dengan AC-WC dengan tebal 40 mm dan AC-BC dengan tebal 60 mm dan AC BASE 125 mm.
 2. Peningkatan tanah dasar untuk segmen 1.2 dan 3 maka perlu dilakukan perbaikan sebesar 200 mm dan pada segmen 4 dengan tebal 150 mm.
 3. Lapis pondasi bawah dengan Lapisan Agregat Kelas A dengan tebal 150 mm.
- d. Berdasarkan hasil survei didapat jenis kerusakan yang terjadi 6 macam kerusakan terdiri dari kerusakan retak memanjang, retak melintang, retak acak, retak kulit buaya, dan amblas.
- e. Tebal *overlay* (lapisan tambahan) perkerasan jalan pada ruas Sasak-Maligi Kabupaten Pasaman Barat pada STA 187 + 000 sampai dengan STA 189 + 000
- f. Setelah didapatkan hasil perhitungan bentuk penampang saluran drainase yang direncanakan. Dapat disimpulkan untuk debit penampang trapesium

lebih besar dari debit rencana maka jenis penampang trapesium digunakan untuk drainase jalan raya karna lebih efisien.

5.2 Saran

Dalam penulisan tugas akhir yang berjudul Perbaikan geometrik jalan raya dan perkerasan lentur di ruas jalan Sasak Maligi Kabupaten Pasaman Barat (STA 187+000–STA 192+100). Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang dapat di sampaikan antara lain :

- a. Untuk perencanaan selanjutnya, sebaiknya ditambahkan dengan memperhitungkan untuk bangunan pelengkap jalan, serta dengan rencana anggaran biaya. Karena perencanaan teknis jalan tidak lepas dari parameter-parameter tersebut.
- b. Dalam suatu perencanaan perkerasan sangat baik jika direncanakan saluran tepi, saluran melintang untuk mengalirkan air menuju sungai sehingga dapat mengurangi kerusakan yang disebabkan oleh air hujan.
- c. Pada saat perencanaan jalan baru, perencanaan drainase harus sangat diperhatikan , karena jika drainase berfungsi dengan optimal maka umur rencana dari perkerasan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional, 1989, *Tata Cara Perencanaan Drainase Permukaan Jalan SNI 03-3424-1994*, Jakarta ; Badan Penerbit Standar Nasional Indonesia
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah (2002). "*Pedoman Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Pt T-01-2002-B*". Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1985. *Bahan Training untuk Sistem Drainase*. Jakarta ; Cipta Karya
- Departemen Pekerjaan Umum, 1985, *Bahan Training Untuk Sistem Drainase*, Jakarta ; Cipta Karya
- Ditjen Bina Marga, (2013). *Manual Desain Perkerasan Jalan, No. 02/M/BM/2013*. Jakarta: ; Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Ditjen Bina Marga, (2017). *Manual Desain Perkerasan Jalan No. 04/SE/Db/2017*. Jakarta:Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Ditjen Bina Marga, (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta: Direktorat Bina Jalan Kota, Direktorat Bina Marga RI dan SWEROAD.
- Hartom. (2005). *Perencanaan Teknik Jalan I*. Jakarta : UP Press.
- Hendarsin, S. (2000). *Perencanaan Teknik Jalan Raya*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Hardiyatmo, Hary Christady. 2007. *Pemeliharaan Jalan Raya, Edisi Kedua*, Gadjah Mada University Pres, Yogyakarta
- Lawatala, G.M, (2013). *Modul perancangan Drainase jalan*. Pada workshop jalan perkotaan TA 2013 Jakarta.
- Pemerintahan Republik Indonesia (2006). *Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*. Jakarta, Badan Penerbit Pekerjaan Umum
- Saodang, H. (2005). *Perencanaan Perkerasan Jalan Raya*. Bandung: Nova.
- Sukirman, S. (1999). *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung: Nova.
- Shirdarta. (2013). *Irigasi dan Bangunan Air*. Jakarta ; Universitas Gunadarma.
- Suripin. (2007). *Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelanjutan*. Yogyakarta : Andi
- Shidarta. 2013 "*Irigasi dan Bangunan Air*". Jakarta ; Universitas Gunadarma